

Analisis Tingkat Keterampilan Servis Atas Permainan Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli di MI Al Imamiyah Lebeng Timur

Ach Efendi¹, Dian Helaprahara², Achmad Suparto³

Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP PGRI Sumenep

E-mail : 21852011a002392.student@stkippggrisumenep.ac.id¹,

dianhelaprahara@stkippggrisumenep.ac.id², achmad_suparto@stkippggrisumenep.ac.id³

Article History:

Received: 25 Februari 2025

Revised: 24 April 2025

Accepted: 30 April 2025

Keywords: keterampilan servis atas, bola voli, ekstrakurikuler, MI Al-Imamiyah Lebeng Timur, analisis.

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat keterampilan servis atas pada permainan bola voli di kalangan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di MI Al-Imamiyah Lebeng Timur. Servis atas merupakan teknik dasar yang sangat penting dalam permainan bola voli karena dapat mempengaruhi jalannya permainan dan keberhasilan tim. Keterampilan servis yang baik memerlukan teknik yang tepat dan latihan yang konsisten. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan analisis keterampilan motorik. Data dikumpulkan melalui tes keterampilan servis atas yang dilakukan pada 30 siswa yang terdaftar dalam ekstrakurikuler bola voli MI Al-Imamiyah Lebeng Timur. Setiap siswa diminta untuk melakukan servis atas sebanyak 10 kali, yang kemudian dinilai berdasarkan kriteria teknik, akurasi, dan kekuatan servis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih berada pada tingkat keterampilan yang cukup (57%), sementara 30% lainnya menunjukkan keterampilan yang kurang, dan 13% siswa berada pada tingkat keterampilan yang baik. Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil ini antara lain kurangnya latihan intensif, pemahaman yang belum mendalam mengenai teknik servis atas, dan keterbatasan fasilitas latihan. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk meningkatkan frekuensi latihan dan memperbaiki metode pembelajaran yang digunakan, agar siswa dapat meningkatkan keterampilan servis atas mereka secara lebih efektif. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas ekstrakurikuler bola voli di MI Al-Imamiyah Lebeng Timur.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang mencakup interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, yang dikelola melalui aktivitas jasmani secara sistematis yang bertujuan untuk membentuk manusia seutuhnya. Pendidikan jasmani dan pembelajaran merupakan bagian integral dari pendidikan yang fokus kepada pengembangan fisik, kesehatan serta keterampilan motorik siswa, pembelajaran jasmani juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial, pemahaman tim, dan kemandirian.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sering kali dijelaskan dalam bentuk permainan dan olah raga. Materi dan isi pembelajaran perlu disediakan secara bertahap untuk mencapai pembelajaran yang baik. Materi pendidikan jasmani berbeda dengan mata pelajaran lainnya karena selain pembelajaran teori, siswa akan belajar praktik langsung berupa aktivitas jasmani dan mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengajar yang diperlukan untuk meningkatkan pembelajaran siswa. Pengembangan proses pembelajaran servis bawah menggunakan media permainan sangat tepat karena selain perubahan gaya mengajar, anak juga menyesuaikan kemampuannya agar tidak merasa bosan saat mengikuti kegiatan pembelajaran olahraga¹.

Kedudukan pendidikan jasmani merupakan salah satu kelompok mata pelajaran yang lebih menekankan kepada peningkatan fisik, sportivitas, disiplin, kerjasama, dan kesadaran hidup sehat. Ditempatkan sebagai mata pelajaran yang mampu membentuk peserta didik menjadi cakap dalam kehidupan, yang didalamnya mencakup kecakapan pribadi, kecakapan sosial, kecakapan akademik, dan kecakapan vokasional. Dalam kurikulum pendidikan jasmani, pembelajaran berbagai aktivitas fisik dan olahraga dikelompokkan kedalam enam bahan kajian, yaitu: (1) Aktivitas permainan dan olahraga; (2) Aktivitas pengembangan; (3) Uji diri/senam; (4) Aktivitas ritmik; (5) Aktivitas air atau aquatik; (6) Pendidikan luar kelas; dan (7) Pendidikan kesehatan².

Manurung mengatakan keterampilan servis merupakan suatu pukulan layanan yang mengarahkan shuttlecock ke dekat net dan mendarat sedekat mungkin ke garis servis lawan serta membutuhkan konsentrasi yang baik agar pelayanan dapat berjalan dengan baik³.

Permainan bola voli merupakan permainan yang sudah dikenal oleh semua kalangan baik kalangan tua, muda hingga anak-anak. Dikalangan para pelajar permainan ini sudah tidak asing lagi bahkan sudah pernah mereka praktekkan melalui kegiatan olahraga di sekolah-sekolah. Permainan bola voli ini sendiri merupakan salah satu olahraga yang sangat digemari oleh siswa-siswa, bahkan di sebagian sekolah permainan bola voli ini dijadikan salah satu olahraga yang difavoritkan, sehingga ada ekstrakurikuler⁴.

Penyelenggaraan pendidikan jasmani harus dikembangkan secara lebih optimal sehingga peserta didik menjadi lebih terampil, kreatif dan inovatif serta memiliki kebiasaan hidup yang sehat dan memiliki kesegaran jasmani yang baik. Agar semua hal tersebut dapat tercapai maka sekolah menyelenggarakan mata pelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan kurikulum

¹ Muhammad Azka Rizqulloh, Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Menggunakan Media Permainan Kasti-Voli (KasVol) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Jambu Kabupaten Semarang, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2

² Yunnyun Yudianta, Implementasi Model Pendekatan Taktik dan Teknik dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli pada Pendidik Jasmani Siswa Sekolah Menengah Pertama, *Jurnal Kajian Pendidikan*, 5 Juni 2015, 2

³ Muhammad Rafli Marwan, Analisis Keterampilan Servis Pendek Dan Servis Panjang Bulu Tangkis Pada Atlet PB. Holywood Samarinda, *Jurnal Fkip Unmul*, Volume 3 Nomor 1, Juni 2022, 2

⁴ Edi Sumantri, Survei Tingkat Keterampilan Servis Atas Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Santo Paulus Singkawang, *Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP UNTAN*, 2

yang telah ditetapkan. Hal ini terdapat pada UU NO.3 pasal 5 ayat 1 sistem olahraga nasional yang menyatakan bahwa: keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, prestasi, kualitas hidup manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin dan membina persatuan bangsa, memperkuat pertahanan nasional, serta mengangkat martabat bangsa.

Hasil dari pendidikan jasmani di sekolah tidak berorientasi pada prestasi. Salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi siswa pada bidang olahraga di sekolah adalah dengan menambahkan waktu diluar jam pelajaran berlangsung. Kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran itu berupa kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler digunakan untuk mengembangkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki siswa sesuai dengan karakteristik masing-masing.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di MI Al-Imamiyah Lebeng Timur. Kegiatan tersebut ada yang berorientasi di bidang kesenian, olahraga, dan kegiatan lain yang bersifat positif. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan antara lain: pramuka, baris-berbaris, paduan suara, rohis, futsal, bola voli, basket, bulutangkis, dan lainlain. Peserta didik diwajibkan memilih salah satu atau beberapa kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat ataupun keinginan mereka. Tujuan dibentuknya pembinaan-pembinaan ini adalah sebagai wadah penyaluran bakat dan minat siswa⁵.

Ditingkat pendidikan dasar, ekstrakurikuler olahraga memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan siswa di berbagai cabang olahraga, termasuk bola voli. Di MI Al-Imamiyah Lebeng Timur, Kegiatan Ekstrakurikuler bola voli dilaksanakan dengan tujuan untuk mengasah keterampilan dan kemampuan siswa dalam bermain bola voli, termasuk dalam teknik servis yang menjadi salah satu fokus utama dalam pengembangan mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat keterampilan servis atas permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli di MI Al-Imamiyah Lebeng Timur. Dengan menganalisis keterampilan servis, diharapkan dapat diketahui sejauh mana kemampuan siswa dalam melaksanakan teknik servis yang benar dan efektif, serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan keterampilan. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ekstrakurikuler bola voli di MI Alimamiyah Lebeng Timur.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul "**Analisis Tingkat Keterampilan Servis Atas Permainan Bola Voli Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli di MI Al-Imamiyah Lebeng Timur**" untuk mengidentifikasi bagaimana tingkat keterampilan servis dalam permainan bola voli yang ada di lembaga MI Al-Imamiyah.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis tingkat keterampilan servis atas permainan bola voli. Permainan bola voli adalah olahraga dua tim yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari enam pemain. Tujuan permainan ini adalah untuk memukul bola melewati net dan menjatuhkannya di area lawan, sementara tim lawan berusaha untuk mencegah bola tersebut jatuh di area mereka dan mengembalikannya ke sisi tim lainnya. Permainan ini biasanya dimainkan di lapangan yang terbagi menjadi dua bagian, dengan net di tengahnya. Setiap tim memiliki tiga kali sentuhan bola untuk mengembalikannya, dan permainan berlangsung dalam set, dengan tim yang pertama mencapai sejumlah point tertentu.

⁵ Soni Apriyanto, Analisis Tingkat Keterampilan Servis Atas Pada Siswa/Siswi Ekstrakurikuler Bola volu Di MTs Negeri 01 Kabupaten Lebong, *Journaf of Dehasen Education Review*, 2023, 3

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan desain deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menggali secara mendalam bagaimana analisis tingkat keterampilan servis atas permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli di Alimamiyah Lebeng Timur, serta memahami proses dan pengalaman yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan jenis studi kasus dengan fokus pada pengamatan dan analisis yang mendalam mengenai servis atas permainan bola voli. Penelitian ini akan menganalisis tingkat keterampilan servis atas permainan bola voli pada siswa di lembaga Al-Imamiyah.

Penelitian ini dilakukan di lembaga Al-Imamiyah, sebuah lembaga pendidikan yang mengadakan ekstrakurikuler bola voli, dipilih sebagai lokasi penelitian karena dianggap memiliki kebijakan yang mendukung permainan bola voli.

Informan yang terlibat dalam penelitian ini terdiri dari: guru dan tenaga pendidik di Al-Imamiyah yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media permainan bola voli.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: Wawancara mendalam: Wawancara dilakukan dengan guru dan orang tua untuk menggali pandangan mereka mengenai permainan bola voli. Wawancara juga akan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana guru memahami dan menerapkan teknik keterampilan bola voli. Observasi langsung: Peneliti akan mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran yang melibatkan permainan bola voli, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Observasi ini bertujuan untuk mencatat interaksi anak-anak dengan media tersebut dan bagaimana media tersebut merangsang kreativitas mereka. Dokumentasi: Mengumpulkan data berupa foto atau video dokumentasi kegiatan permainan bola voli serta rencana ekstrakurikuler yang lancar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Memahami Permainan Bola Voli

Bola voli merupakan olahraga beregu yang banyak digemari oleh masyarakat Indonesia karena bola voli cukup menyenangkan dan cocok digunakan sebagai olahraga rekreasi dan prestasi juga dapat digunakan sebagai sarana peningkatan kesehatan. Bola voli saat juga salah satu olahraga yang memasyarakat, hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah pelaku olahraga atau orang yang bermain bola voli di masyarakat. Banyak lapangan bola voli yang dibuat dan tiap sore hari digunakan oleh masyarakat untuk bermain. Permainan bola voli dapat dimainkan oleh semua orang tua maupun muda baik laki-laki, perempuan, dan juga anak-anak. Pemerintah juga sangat mendukung olahraga bola voli ini dengan terus mengadakan event kejuaraan baik tingkat kelurahan, kecamatan, kabupaten, provinsi, bahkan tingkat nasional.

Dalam pembelajaran bolavoli mini yang pertama adalah memperkenalkan dahulu macam-macam teknik dasarnya agar siswa menguasai dan memahaminya. Ada beberapa jenis teknik dasar dalam bola voli yaitu; passing, service, smash dan block. Menurut Munasifah, bola voli adalah permainan yang dilakukan dua regu yang masing-masing terdiri dari 6 orang, bola dimainkan di udara dengan melewati net setiap regu hanya bisa memainkan bola 3 kali pukulan Tujuan utama dari setiap tim adalah memukul bola ke arah bidang lapangan musuh sedemikian rupa agar lawan tidak bisa mengembalikan bola.

Hal ini bisa dicapai lewat kombinasi tiga pukulan yang terdiri dari operan lengan depan kepala pengumpan, yang selanjutnya diumpankan kepada penyerang, dan sebuah

spike yang diarahkan ke bidang lawan. Menurut Pramono, bahwa, bola voli merupakan salah satu jenis permainan bola besar. Permainan bola voli dilakukan oleh dua regu. Setiap regu terdiri atas enam pemain. Dalam permainan bola voli, setiap regu saling memantulkan bola yang melewati atas net atau jaring. Setiap regu berusaha mematikan gerakan lawan sehingga tidak mampu mengembalikan bola dari pukulan atau pantulan bola dari lawan.

Dalam permainan bola voli, seorang pemain harus dapat menguasai teknik dasar dalam bermain bola voli dengan baik dan benar, menurut Bachtiar, teknik dalam bola voli yaitu: passing atas, passing bawah, servis, smash dan bendungan atau block. Untuk menguasai teknik bermain bola voli dengan baik seorang pemain harus mempunyai kondisi fisik yang baik, ini dikarenakan sebagai dasar landasan tolak ukur awal olahraga prestasi⁶.

2. Macam-Macam Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Permainan Bolavoli adalah permainan tempo yang cepat, sehingga untuk memainkan bola sangat terbatas. Seorang pemain bila tidak menguasai teknik yang sempurna akan memungkinkan kesalahan-kesalahan teknik yang tentunya sangat merugikan tim. Penguasaan bola dalam permainan bolavoli merupakan hal penting untuk setiap pemain. Hal ini bisa dikatakan, merupakan bagian yang fundamental dalam proses Permainan Bolavoli untuk berhasilnya dalam suatu pertandingan. Sehingga untuk dapat menguasai bola dengan baik dibutuhkan suatu penguasaan teknik dasar yang baik pula.

Selanjutnya macam-macam teknik dasar dalam permainan bolavoli menurut Syrifudin dan Muhadi terdiri atas: 1) Teknik servis Tingkat Ketrampilan Teknik Dasar Permainan Bola Voli 2) Teknik pass bawah, 3) Teknik pass atas 4) Teknik smash/Spike, 5) Teknik membendung (block). Dalam Permainan Bolavoli penguasaan teknik-teknik diatas merupakan hal yang harus dikuasai bagi seorang pemain bolavoli. Karena pada dasarnya beberapa teknik tersebut sesuatu hal yang sangat penting dalam melakukan permainan bolavoli.

Permainan bolavoli merupakan permainan dengan tempo yang cepat, dan bila tidak menguasai teknik dasar dengan baik akan memungkinkan kesalahan-kesalahan teknik yang sangat merugikan bagi tim. Diperlukan suatu latihan teknik, agar penguasaan teknik dasar bisa dikuasai dengan baik. Sehingga kemampuan keterampilan teknik dasar tersebut dapat digunakan dengan baik saat permainan bolavoli berlangsung. Menurut Hadisasmita dan Syarifuddin dalam Hidayat "latihan teknik adalah latihan yang khusus dimaksudkan untuk membentuk dan mengembangkan kebiasaan-kebiasaan motorik dan neuromuskular". Pelaksanaan latihan teknik ini diharapkan untuk dapat memahirkan teknik-teknik gerakan dan meningkatkan keterampilan serta prestasi dalam cabang olahraga bola voli dapat dicapai semaksimal mungkin.

1) Teknik Dasar Servis Permainan Bolavoli Teknik servis merupakan hal yang penting dalam permainan bolavoli. Pukulan servis digunakan sebagai awal dimulainya suatu permainan dan dapat pula dikatakan sebagai upaya memulai suatu serangan. Lebih jelasnya pengertian servis menurut Syarifuddin dan Muhadi" servis atau sajian adalah pukulan permulaan yang dilakukan oleh pihak yang berhak melakukan servis untuk memulai menghidupkan bola ke dalam permainan atau tindakan untuk menghidupkan

⁶ Duwi Setiawan, Analisis Keterampilan Servis Bola Voli Bagi Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli MTs Hidayatul Islamiah Parit Kahar, *Jurnal Pion*, Volume 2, 2022, 155

bola ke dalam permainan”. Berikutnya pengertian teknik servis menurut Ahmadi” Servis adalah Pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan”. Servis yang baik, sangat mempengaruhi seluruh jalannya pertandingan. Karena servis yang baik akan menyulitkan lawan dalam menerima bola dan itu sangat membantu untuk memperoleh Tingkat Ketrampilan Teknik Dasar Permainan Bola Voli.

Banyak yang beranggapan pukulan servis hanya dianggap sebagai pukulan permulaan saja, cara melempar bola untuk memulai permainan. Pada kenyataannya servis sebenarnya sudah berkembang menjadi suatu teknik serangan yang baik untuk mendapat angka. Maka teknik dasar ini tidak boleh diabaikan oleh atlet Bolavoli, dan harus dilatih dengan baik. 2) Teknik Dasar Passing Permainan Bolavoli Dalam permainan bola voli salah satu yang sangat penting dan yang harus dikuasai oleh seorang Pemain adalah Teknik Passing Bawah. Teknik Passing Bawah dapat digunakan sebagai pertahanan untuk menerima smash dari lawan dan dapat pula untuk pengambilan bola setelah terjadi block atau bola pantulan dari net. Menurut Syarifuddin dan Muhadi (1991:189)” yang dimaksud dengan passing bawah ialah mengambil bola yang berada di bawah badan atau bola dari bawah dan biasanya dilakukan dengan kedua lengan bagian bawah (dari sikut sampai pergelangan tangan dirapatkan), baik untuk dioperkan kepada kawan, maupun langsung ke lapangan melalui diatas net”.

3) Teknik Dasar Smesh/Spike Permainan Bolavoli Salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli adalah tehnik smesh/spike. Smesh/Spike merupakan salah satu teknik serangan dalam permainan bolavoli yang memiliki rangkaian gerak yang kompleks. Yudiana dan Subroto menjelaskan : Smesh/Spike merupakan salah satu teknik serangan yang paling efektif selama permainan. Penggunaan smesh/spike lebih khusus digunakan dalam permainan bolavoli. Smesh/Spike dicirikan dengan ciri bola hasil smesh/spike menukik tajam akibat bola yang di pukul di atas dekat net terhadap daerah lawan, sehingga lawan sulit mengembalikannya, bahkan sering langsung mematikan Tingkat Ketrampilan Teknik Dasar Permainan Bola Voli Smesh/Spike adalah suatu pukulan yang kuat dimana tangan kontak dengan bola secara penuh pada bagian atas, sehingga jalannya bola terjal dengan kecepatan yang tinggi, apabila pukulan bola lebih tinggi berada diatas net, maka bola dapat dipukul ke bawah. Biasanya pukulan ini mematikan karena bola sulit diterima atau dikembalikan. Dengan membentuk serangan pukulan yang keras waktu bola berada di atas jaring untuk dimasukkan ke daerah lawan.

4) Teknik Dasar Block/Membendung Permainan Bolavoli Block merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan atau pukulan smash/spike lawan. Keberhasilan block ditentukan oleh ketinggian lompatan dan jangkauan tangan pada bola yang sedang dipukul oleh lawan. Berikut pengertian block menurut Syarifiddin dan Muhadi” block adalah tindakan dalam usaha untuk menahan serangan lawan pada saat bola melewati atas jaring, dengan mempergunakan satu atau kedua tangan yang dilakukan seorang pemain atau oleh dua atau tiga orang pemain secara bersama- sama dari pihak yang mempertahankan”. Berikutnya pengertian block yang tertulis dalam USA Volleyball yang diterjemahkan oleh Lestari bahwa ” Blocking atau membendung bola adalah suatu keterampilan bertahan yang digunakan untuk menghentikan atau memperlambat serangan lawan di daerah jaring”⁷.

⁷ Irfan Zinat Achmad, Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Permainan Bola Voli Mahasiswa PJKR Semester

3. Ciri-Ciri Olahraga Permainan Bola Voli

Dari beberapa definisi olahraga dapat disimpulkan bahwa olahraga adalah kegiatan aktivitas jasmani yang mengandung sifat permainan serta berisi perjuangan dengan diri sendiri, orang lain, dan alam yang mempunyai tujuan tertentu. Menurut Husdarta dalam Sutiyawan, terdapat beberapa ciri-ciri dalam olahraga yaitu:

a. Olahraga Sebagai Sub-Sistem Bermain Inti yang paling dalam dari olahraga dibentuk oleh sebuah kriteria yaitu makna bermain dan permainan kriteria paling otentik adalah bahwa kegiatan olahraga didasarkan pada faktor kebebasan dan kesengajaan atas dasar kesadaran pelakunya untuk berbuat, lawan dari aktivitas yang bersifat paksaan atau desakan. Dalam olahraga kita cenderung mengulang-ulang gerak yang dianggap memperkaya diri kita sebagai keharusan untuk memenuhi kebutuhan material. Unsur kesungguhan dan perjuangan konfrontasi atlet dengan tugasnya menjadi ciri yang amat jelas dari olahraga.

b. Gambaran Struktural Spesifik Olahraga Aktivitas olahraga memiliki perbedaan dengan dunia bermain terutama dalam gambaran struktural dan faktor-faktor yang berpengaruh yang membentuk kerangka spesifik olahraga ditandai dengan bentuk-bentuk yang khas.

c. Fokus pada Gerak dalam Pelaksanaan Olahraga Orientasi fisik (fisik) kegiatan olahraga merupakan ciri utama dalam konteks ini, seperti aspek gerak, daya tahan, kecepatan, kekuatan dan ketrampilan yang merupakan unsur inheren dari kegiatan olahraga. Setiap bentuk permainan sejati dalam olahraga terdiri atas kegiatan yang lebih menekankan aspek gerak, sehingga unsur jasmaniah menjadisangat dominan. Perwujudan gerak dalam olahraga ini terkait dengan aspek dorongan (drive) pada manusia yang terikat dengan faktor sosial dan budaya juga pengaruh kejiwaan dan motif.

d. Realitas Olahraga Keterlibatan seseorang dalam olahraga tidak terpaku pada peran yang telah ditetapkan saja, tetapi merupakan bagian dari dunia nyata atau konkrit. Bersama dengan yang lain pemain memainkan sebuah permainan yang real dalam konteks bermain dan faktor kesungguhan merupakan kriteria yang melekat pada pelaksanaan olahraga. Perbuatan setengah hati atau pura-pura, bertentangan dengan ciri hakiki olahraga.

e. Penampilan dan Prestasi dalam Olahraga Husdarta, menekankan unsur tujuan dan prestasi seperti halnya keriang karena mampu melakukan sesuatu sebaik mungkin atau melebihi orang lain sebagai faktor penentu 2023 Transformasi Pembelajaran Digital Berbasis Pendidikan Karakter untuk Mewujudkan Pendidikan yang Bermutu dan Berakhlakul Karimah | 2024 kegiatan olahraga. Ada tiga dimensi karakteristik prestasi olahraga, yaitu : 1) Prestasi itu dinyatakan melalui aspek jasmaniah. Prestasi olahraga diarahkan untuk menguasai, memelihara dan mengoptimalkan ketrampilan gerak. 2) Kegiatan dilaksanakan secara suka rela. 3) Kegiatannya tidak dimaksudkan untuk menghancurkan orang lain tetapi justru untuk meningkatkan solidaritas. f. Dimensi Sosial Proses pembelajaran keterampilan olahraga itu berlangsung dalam suasana sosial, meskipun dalam kenyataannya seseorang memperoleh kebebasan untuk memilih atau menentukan kegiatan apa yang akan dilakukan tanpa dipengaruhi orang lain.

Klasifikasi Olahraga Ditinjau dari tujuannya, olahraga digolongkan menjadi empat yaitu:

- 1) Olahraga Pendidikan Olahraga pendidikan adalah aktivitas olahraga yang bertujuan untuk membantu meningkatkan pencapaian tujuan pendidikan. Olahraga yang bertujuan untuk pendidikan ini identik dengan aktivitas pendidikan jasmani yaitu cabang-cabang olahraga sebagai media pendidikan.
- 2) Olahraga Rekreasi Olahraga Rekreasi adalah olahraga yang dilakukan pada waktu senggang sehingga pelaku memperoleh kepuasan secara emosional seperti kesenangan, kegembiraan, kebahagiaan, serta memperoleh kepuasan secara fisik-fisiologis seperti terpeliharanya kesehatan dan kebugaran tubuh.
- 3) Olahraga Prestasi Olahraga prestasi adalah olahraga yang dilakukan dan dikelola secara profesional dengan tujuan untuk memperoleh prestasi optimal pada cabang-cabang olahraga. Atlet yang menekuni cabang-cabang olahraga dengan tujuan untuk mencapai prestasi yang baik disyaratkan memiliki kebugaran dan harus memiliki keterampilan yang baik pada cabang olahraga yang ditekuninya.
- 4) Olahraga Rehabilitasi / Kesehatan Kegiatan olahraga yang bertujuan untuk pengobatan atau penyembuhan biasanya dikelola oleh tim medis dan hanya untuk kelompok tertentu seperti penderita penyakit jantung koroner, penderita asma, penyembuhan setelah cedera, dan penderita penyakit lain yang dianjurkan oleh dokter.

Permainan bola voli diciptakan pada tahun 1895 oleh William G. Morgan dari Amerika Serikat. Pada mulanya permainan ini bernama Mintonette, mengingat dari permainan ini dimainkan dengan melambungkan bola (memukul-mukul bola) sebelum bola tersebut menyentuh lantai, maka pada tahun 1896 oleh H.T. Pada dasarnya prinsip bermain bola voli adalah memantulkan bola sebelum menyentuh lantai, bola dimainkan sebanyak tiga kali memantulkan dalam lapangan sendiri secara bergantian dengan mengusahakan bola yang dipantulkan itu diseberangkan ke lapangan lawan melewati atas jaring net dan diusahakan lawan menerima sesulit mungkin. Bola voli dimainkan oleh dua regu tiap regu terdiri atas enam pemain, dan tiap regunya berusaha melewatkan bola di atas net bola voli agar 2024 Transformasi Pembelajaran Digital Berbasis Pendidikan Karakter untuk Mewujudkan Pendidikan yang Bermutu dan Berakhlakul Karimah 2024 jatuh menyentuh lantai lapangan lawan, kemudian mencegah usaha yang sama dari lawan agar mendapatkan poin atau angka regu yang pertama mencapai angka 25 adalah regu yang menang

2). Kegunaan bermain bola voli dalam pembentukan individu secara harmonis antara perkembangan jasmani dan rohani sangatlah besar. Permainan bola voli memiliki gerak yang cukup kompleks, yang membutuhkan koordinasi, kelentukan, kondisi fisik yang baik agar dapat meraih prestasi yang maksimal. Menurut Anthony dalam Saptiani et., dalam permainan bola voli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam permainan agar dapat bermain dengan baik, yaitu servis atas, servis bawah, passing atas, dan passing bawah. Adapula teknik lanjutan yaitu, smash, blocking, dan jumping service. Saat melakukan teknik-teknik dengan benar menggunakan kemampuan koordinasi kekuatan dan akurasi.

Dalam permainan bola voli terdapat beberapa teknik yang mendukung jalannya suatu pertandingan salah satu teknik yang sangat mendukung adalah servis. Servis adalah satu-satunya teknik yang digunakan untuk memulai permainan. Servis merupakan langkah dasar awal yang harus dikuasai dalam bermain bola voli. Pada saat bermain bola voli, pemain hanya akan mendapatkan angka apabila pemain memegang servis (kecuali saat penentuan di set kelima), karena itulah dalam suatu pertandingan

sangat penting bagi pemain untuk melakukan servis dengan konsisten, yaitu paling tidak 90% dari servis pemain dapat melewati net ke daerah lawan. Pada masa kini, servis bukan sekedar tanda dimulai permainan atau sekedar menyajikan bola, tetapi lebih dari itu servis berarti sebagai serangan pertama bagi regu yang melakukan servis.

Ada beberapa jenis servis dalam olahraga bola voli antara lain servis bawah dan servis atas. Salah satunya yang harus dapat dikuasai adalah servis atas (top spin). Kemampuan servis atas didukung oleh koordinasi gerak seluruh tubuh yang berakhir dalam bentuk gerak ayunan didukung oleh kekuatan otot lengan sehingga menghasilkan akurasi yang baik. Koordinasi mata dan tangan yang baik, juga menguntungkan untuk dapat mengarahkan pukulan bola dengan arah bola yang diinginkannya. Dalam melakukan sebagai serangan bola pada daerah lawan yang kosong, lawan akan sulit menjangkau bola. Kemampuan seorang pemain bola voli untuk memadukan unsur koordinasi mata tangan dan kekuatan otot lengan saat melakukan teknik dasar akan berpengaruh terhadap baik buruknya akurasi yang dihasilkan.

Servis atas (upperhand service) adalah servis dengan awalan melemparkan bola ke atas kemudian dipukul dengan mengayunkan tangan dari atas. Servis atas sangat baik digunakan sebagai serangan pertama, karena bola yang dihasilkan dari servis atas tidak mudah diterima oleh pemain lawan, sehingga menjadi sebuah keuntungan yang sangat besar jika menguasai servis atas dengan baik. Anak latih sering mengalami kesulitan untuk dapat menguasai keterampilan servis atas bola voli yang baik dan benar.

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang salah satu di antaranya adalah kurang beragamnya metode latihan yang diterapkan sehingga latihan pun menjadi membosankan dan kurang efektif untuk peningkatan kemampuan anak latih, dan program yang digunakan kurang tepat sasaran sehingga diperlukan metode latihan yang tepat untuk melatih servis atas kepada anak latih. Ditinjau dari tingkat kesukarannya, servis atas memiliki tingkat kesukaran yang cukup baik apabila akan dimanfaatkan⁸.

Hasil Penelitian

Ada proses observasi yang dilakukan diperoleh berbagai informasi mengenai fakta yang ada di lapangan. Dimulai dari bagaimana hasil belajar siswa hingga gaya mengajar atau pendekatan apakah yang paling tepat digunakan. Proses observasi dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar yang disusun berdasarkan kajian teori yang dituangkan dalam proposal skripsi. Tes hasil belajar merujuk pada proses gerak yang dilakukan berdasarkan sumber referensi yang valid. Proses penilaian tes hasil belajar dilakukan oleh guru yang diawasi oleh peneliti dan bantuan kolaborator. Penilaian hasil belajar dilakukan pada setiap siswa juga digunakan pada siklus I dan siklus II. Dalam proses observasi ditemukan beberapa kesulitan yang dialami siswa dalam proses pelaksanaan tes hasil belajar.

Dimana siswa sangat kesulitan mempraktekkan setiap Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, tahapan gerak dalam pembelajaran passing atas bola voli. Selain itu, berdasarkan hasil observasi juga diperoleh informasi bahwa siswa kurang antusias dalam pelaksanaan pembelajaran di lapangan. Dimana siswa terlihat tidak melakukan pembelajaran gerak passing atas bola voli dengan baik. Oleh karena itu, berdasarkan hasil telaah referensi dan

⁸ Akdir Akbar, Analisis Tingkat Keterampilan Servis Atas Bola Voli pada Siswa SMP Negeri 3 Tangerang Selatan, *Seminar Nasional dan Publikasi Ilmiah 2024 FIP UMJ*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2-6

masuk dari para pembimbing, diperoleh solusi penanganan masalah peningkatan hasil belajar passing atas bola voli melalui variasi pembelajaran.

Pada siklus I, selain menyiapkan RPP, peneliti beserta guru juga menyiapkan berbagai sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam proses penelitian. Adapun beberapa hal menyangkut persiapan juga sedikit mengalami kendala dimana terdapat keterbatasan lapangan dan peralatan yang digunakan. Oleh karena itu, dilakukan proses modifikasi sederhana berupa penyesuaian terhadap lapangan dan peralatan yang dimiliki oleh sekolah. Kemudian pada proses pelaksanaan tes hasil belajar, guru juga memegang peranan penting dalam proses penilaian. Pada proses tes hasil belajar passing atas bola voli, diperoleh hasil yang signifikan dimana beberapa siswa memperoleh peningkatan hasil belajar. Selain itu, dari tes hasil belajar juga diperoleh data dimana pada tahapan eksekusi, rata-rata siswa memperoleh nilai yang kurang baik. Sedangkan pada tahap persiapan dan tahap gerak lanjutan, rata-rata siswa memperoleh nilai yang cukup baik. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan untuk menyiasati solusi yang akan diambil pada siklus berikutnya, mengingat pada siklus I kriteria ketuntasan secara klasikal belum terpenuhi.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes pada siklus I, guru beserta peneliti melakukan diskusi guna merancang siklus II. Adapun hasil refleksi berupa peningkatan intensitas pembelajaran terutama pada tahapan eksekusi gerak passing atas bola voli. Pada siklus II, guru dituntut lebih jeli dalam proses eksekusi passing dalam pembelajaran. Apabila terjadi kesalahan gerak pada bagian tersebut, guru memberikan konsekuensi pada regu yang melakukan. Konsekuensi tersebut dapat berupa pengulangan proses pembelajaran maupun berupa hukuman tertentu. Tidak jauh berbeda dengan siklus I, pada siklus II juga dilakukan berbagai persiapan yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

Pada tes hasil belajar siklus II sebagian besar siswa mengalami peningkatan nilai yang signifikan. Selain itu, pada proses penilaian tahapan eksekusi, sebagian besar siswa juga mengalami peningkatan. Walaupun demikian, beberapa siswa masih belum juga mengalami perubahan yang berarti. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor keterbatasan bakat maupun faktor kebermanian siswa terhadap pembelajaran bola voli. Selain itu, juga diperoleh data dimana secara khusus kriteria ketuntasan secara klasikal siswa Al-Alimamiyah.

Analisis hasil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan Servis: sebagian besar siswa dapat melakukan servis kekuatan yang cukup baik, namun masih terdapat siswa yang kesulitan dalam menghasilkan kekuatan servis yang memadai.
2. Akurasi Servis: Sebagian besar siswa memiliki akurasi yang baik, namun ada beberapa siswa yang sering gagal dalam mengarahkan bola ke area yang diinginkan.
3. Konsistensi Servis: Konsistensi menjadi masalah utama bagi sebagian besar siswa, karena banyak yang masih gagal dalam servis meskipun sudah berlatih.

Faktor yang mempengaruhi keterampilan servis, yaitu:

1. Frekuensi Latihan: siswa berlatih secara rutin menunjukkan keterampilan yang baik.
2. Kualitas Pelatihan: pengajaran teknik yang tepat oleh pelatih berperan penting dalam perkembangan keterampilan siswa.
3. Faktor Psikologis: rasa percaya diri siswa dalam melakukan servis juga mempengaruhi hasil yang dicapai.

KESIMPULAN

Bola voli merupakan olahraga beregu yang banyak digemari oleh masyarakat Indonesia karena bola voli cukup menyenangkan dan cocok digunakan sebagai olahraga rekreasi dan prestasi juga dapat digunakan sebagai sarana peningkatan kesehatan. Bola voli saat juga salah satu olahraga yang memasyarakat, hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah pelaku olahraga atau orang yang bermain bola voli di masyarakat. Banyak lapangan bola voli yang dibuat dan tiap sore hari digunakan oleh masyarakat untuk bermain. Permainan bola voli dapat dimainkan oleh semua orang tua maupun muda baik laki-laki, perempuan, dan juga anak-anak. Pemerintah juga sangat mendukung olahraga bola voli ini dengan terus mengadakan event kejuaraan baik tingkat kelurahan, kecamatan, kabupaten, propinsi, bahkan tingkat nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Akdir. 2024. Analisis Tingkat Keterampilan Servis Atas Bola Voli pada Siswa SMP Negeri 3 Tangerang Selatan. *Seminar Nasional dan Publikasi Ilmiah 2024 FIP UMJ*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Apriyanto, Soni. 2023. Analisis Tingkat Keterampilan Servis Atas Pada Siswa/Siswi Ekstrakurikuler Bola volu Di MTs Negeri 01 Kabupaten Lebong. *Journaf of Dehasen Education Review*.
- Azka Rizqulloh, Muhammad. Meningkatkan Hasil Belajar Servis Bawah Bola Voli Menggunakan Media Permainan Kasti-Voli (KasVol) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Jambu Kabupaten Semarang. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rafli Marwan, Muhammad. 2022. Analisis Keterampilan Servis Pendek Dan Sevis Panjang Bulu Tangkis Pada Atlet PB. Holywood Samarinda. *Jurnal Fkip Unmul*. Volume 3 Nomor 1, Juni 2022.
- Setiawan, Duwi. 2022. Analisis Keterampilan Servis Bola Voli Bagi Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli MTs Hidayatul Islamiah Parit Kahar. *Jurnal Pion*. Volume 2, 2022
- Sumantri, Edi. Survei Tingkat Keterampilan Servis Atas Siswi Ekstrakurikuler Bola Voli SMA Santo Paulus Singkawang, *Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP UNTAN*, 2
- Yudiana, Yunyun. 2015. Implementasi Model Pendekatan Taktik dan Teknik dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli pada Pendidik Jasmani Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kajian Pendidikan*. 5 Juni 2015.
- Zinat Achmad, Irfan. Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Permainan Bola Voli Mahasiswa PJKR Semester II di Universitas Singaperbangsa Karawang Tahun Ajaran 2018/2019. *Universitas Singaperbangsa Karawang*.